**BAB III  
HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Sejarah Perusahaan**

**3.1.1 Sejarah Perusahaan Hotel Bahtera**

Hotel Bahtera Pelni adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perhotelan terletak dikawasan puncak – Jawa Barat, didirikan pada jaman Kolonial Belanda sebagai rumah peristirahatan bagi pelaut Belanda yang dikelola oleh NV. KMP. Kemudian pada tahun 1957 Hotel Bahtera yang beralamatkan dijalan raya puncak No. 256 Cipayung Bogor berada dibawah naungan PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI). Awalnya Hotel Bahtera diperuntukan untuk tempat peristirahatan, kegiatan pendidikan dan pelatihan di lingkungan internal PT. PELNI, namun seiring berjalannya waktu tidak hanya internal PT. PELNI tetapi Hotel Bahtera juga digunakan sebagai tempat diadakannya acara-acara seminar, pendidikan dan pelatihan bai instansi pemeritah maupun swasta.

Hotel Bahtera PELNI merupakan hotel melati 2 yang memiliki luas 1,2 ha dengan kapasitas kamar sebnayak 62 kamar yang terdiri dari 43 kamar superior, 12 kamar deluxe, 1 kamar family, 5 kamar VIP dan 1 kamar VVIP dengan kapasitas masing-masing berbeda.

**3.1.2 Budaya Organisasi**

Dalam mencapai visinya, PT PELNI (Persero) dan seluruh kegiatan usaha berkomitmen untuk menerapkan Tata Nilai Utama (Core Value) sebagai berikut:

1. Integritas

Setiap INSAN PELNI harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, berani dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan “stakeholders”.

1. Service Exellence

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/ jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

1. Continous Learning

Setiap INSAN PELNI harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

1. Careness

Menjaga keselamatan, keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, pelanggan maupun masyarakat pada umumnya.

**3.1.3 Visi dan Misi Hotel Bahtera**

1. Visi Hotel Bahtera

Hotel Bahtera memiliki visi yaitu dapat menjadikan hotel terbaik dikelasnya dikawasan puncak dari segi integritas dan layanan untuk menjadi pilihan utama pelanggan.

* 1. Misi Hotel Bahtera

Hotel Bahtera memiliki misi yang bertitik tolak pada kondisi dan potensi yang dimiliki yaitu senantiasa memberikan layanan prima dan kenyamanan akomodasi yang berkualitas tinggi, untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan melalui pengembangan sumber daya manusia, fasilitas dan manajemen hotel yang professional.

**3.1.4 Tujuan, Fungsi dan Tugas Hotel Bahtera**

Organisasi dan tata kerja Hotel Bahtera Telah diatur dalam surat Keputusan Direksi Nomor 155/HKO.01/DIR/XXI-2010 tanggal 28 Desember 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Bisnis Strategis (*Strategic Business Unit/SBU)* Hotel Bahtera, antara lain sebagai berikut:

* 1. Hotel Bahtera bertujuan untuk menyelenggarakan usaha jasa perhotelan dan jasa-jasa penunjangnya yang berkualitas tinggi, berdaya saing kuat dalam rangka memuaskan pengguna jasa dan mencapai kinerja unggulan pengusahaan jasa perhotelan dan jasa penunjangnya sesuai dengan prinsip pengelolaan perusahaan sehat.
  2. Hotel Bahtera memiliki fungsi sebagai unit kerja Pembina dan sekaligus sebagai pelaksana kegiatan pengelolaan usaha jasa perhotelan dan usaha jasa penunjangnya sesuai pedoman dan kebijaksanaan yang digariskan oleh Direksi perusahaan agar tercapai kinerja pengusahan jasa perhotelan dan jasa-jasa penunjangnya yang optimal.

Dalam rangka memenuhi fungsinya sebagaimana dimaksud diatas, Hotel Bahtera memiliki tugas-tugas, antara lain:

1. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan usaha jasa perhotelan untuk pengelolaan kegiatan pemasaran, operasi pelayanan jasa, pemeliharaan fasilitas perhotelan serta jasa penunjangnya.
2. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan administrasi penunjang untuk pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, administrasi dan umum kegiatan, pelayanan jasa perhotelan serta jasa penunjangnya.
3. Membina, mengorganisir dan mengendalikan penyelenggaraan kegiatan usaha jasa perhotelan serta jasa penunjang yang dilakukan oleh setiap kantor cabang.

**3.2 Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Struktur Organisasi menggambarkan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada suatu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan.

Berikut adalah bagan atau struktur organisasi pada Wisma Bahtera PELNI Cipayung Jawa Barat



Sumber: Hotel Bahtera

Gambar 3.1

Struktur Organisasi

Hotel Bahtera dipipimpin oleh seorang General Manager yang bertangung jawab atas seluruh aktivitas hotel. Ganeral manager membawahi dua unit dinas untuk membantunya dalam mengelola operasional hotel yaitu Dinas Usaha yang dipimpin oleh Manager Komersial dan Dinas Administrasi yang dipimpi oleh seorang Manager Administrasi. Aktivitas yang berkaitan dengan operasional hotel berada dibawah tanggung jawab Dinas Usaha antara lain *FO, Marketing, House Keeping, Garden, Kitchen, Loundry,*. Adapun Dinas Administrasi membawahi segala aktivitas yang berhubungan dengan administrasi dan keuangan perhotelan antara lain, *Accounting Staff, Cashier* danGudang*.*

**3.3 Sumber Daya Manusia**

SDM atau tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam suatu perusahaan. Penerimaan, pemeriksaan, dan pemeliharaan tenaga kerja merupakan hal-hal yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan.

Jumlah dan Penggolongan Tenaga Kerja dibagi menjadi dua bagian yaitu pegawai organik, dan pegawai PIDC. Jumlah Pegawai yang ada di Hotel Bahtera berjumlah 48 orang.

1. Pegawai Organik

Pegawai Organik adalah tenaga kerja yang perekrutannya melalui PT PELNI yang status kepegawaiannya adalah pegawai BUMN. Jumlah pegawai Organik adalah sebanyak 20 orang. Tingkat pendidikan Pegawai Organik mulai dari SD sampai dengan S2. Pegawai Organik ditempatkan diberbagai bagian yaitu General Manager, Manager Administrasi, Manager Komersial, Senior Officer, Koki, Teknisi, Pelayanan, Staff Administrasi, Roomboy, Staff Operasional, dan Kasir.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jabatan** | **Kelas Jabatan** | **Golongan** | **Pendidikan** | **Jumlah** |
| General Manager | 4 | IVB | S2 | 1 |
| Manager Administrasi | 6 | IIID | S1 | 1 |
| Manager Komersial | 6 | IIC | - | 1 |
| Senior Officer | 12 | IIIA | SMA-S1 | 2 |
| Koki | 15 | IIA | SD-SMP | 3 |
| Teknisi | 14-15 | IIA-IIC | SMP-STM | 2 |
| Pelayan | 15-16 | IIA-ID | SD-SMP | 2 |
| Staff Administrasi | 13 | IIIA | SMA | 1 |
| Roomboy | 15-16 | ID,IID,IIA | SD,SMP,SMA | 4 |
| Staff Operasional | 12,14 | IIC-IID | SMA,D3 | 2 |
| Kasir | 12 | IIIA | SMA | 1 |

Sumber: Hotel Bahtera

Tabel 3.1

Daftar Pegawai Organik

1. Pegawai PIDC (Pelita Indonesia Djaja Corporation)

Pegawai PIDC adalah tenaga kerja yang perekrutannya melalui anak perusahaan PELNI yaitu PT.PIDC. Pegawai PIDC berjumlah 28 orang yang ditempatkan di berbagai bagian yaitu Front Office, Pelayan, Staff Marketing, Roomboy, Koki, Teknisi, Petugas Taman, Petugas Loundry, Staff Administrasi, dan Satpam.

|  |  |
| --- | --- |
| **Jabatan** | **Jumlah** |
| Front Office | 4 |
| Pelayan | 9 |
| Staff Marketing | 1 |
| Roomboy | 2 |
| Koki | 2 |
| Teknisi | 1 |
| Petugas Taman | 2 |
| Petugas Loundry | 2 |
| Staff Administrasi | 1 |
| Satpam | 4 |

Sumber: Hotel Bahtera

Tabel 3.2

Daftar Pegawai PIDC

**3.4 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana kerja yang memadai menjadi faktor penting dan pendukung pegawai dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Hotel Bahtera memiliki Sarana dan Prasarana sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| 1 | Komputer PC | 1 |
| 2 | Komputer PC DELL | 1 |
| 3 | Printer EPSON LQ-2180 | 1 |
| 4 | Laptop TOSHIBA | 1 |
| 5 | Hardware Aplikasi Program | 1 |
| 6 | Komputer PC DELL | 1 |
| 7 | Komputer COMPAQ+INSTALL H/W | 1 |
| 8 | Printer EPSON LQ-2190 | 1 |
| 9 | Laptop DELL | 1 |
| 10 | Komputer ACER | 1 |
| 11 | Notebook HP | 1 |
| 12 | Notebook ASUS | 1 |
| 13 | Telepon | 1 |
| 14 | Mesin PABX | 1 |
| 15 | Brangkas (fire safe) | 1 |
| 16 | Mesin Fotocopy Canon | 1 |

Sumber : Hotel Bahtera

Tabel 3.3

Sarana dan Prasarana

**3.5 Uraian Singkat Kegiatan Magang**

Penulis telah melakukan kegiatan magang serta pengamatan pada Hotel Bahtera yang bertempat di JL. Raya Puncak No.256 Desa Cipayung Girang Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor. Pelaksanaan kegiatan magang dan pengamatan dilakukan sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 mei 2019. Selama satu minggu dihitung 5 (lima) hari kerja dari Senin sampai dengan Jumat. Dimana dalam satu hari kerja dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB dan mendapatkan 1 jam istirahat dari pukul 12.00 sampai dengan 13.00 WIB. Penulis melakukan tugas yang diberikan berupa filling, pengetikan, pembuatan voucher permintan barang. Penulis ditempatkan di bagian Administrasi.

**3.6 Perbandingan Teori dan Praktek**

**3.6.1 Perolehan Aset Tetap Pada Hotel Bahtera**

Setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Untuk diakui sebagai aset tetap, biasanya perusahaan memiliki kebijakan masing-masing untuk menentukan kriteria pengakuan aset tetap jika memenuhi kondisi-kondisi sebagai berikut:

* 1. Aset tersebut memberikan manfaat ekonomis lebih dari satu periode.
  2. Aset tersebut mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan.
  3. Biaya perolehannya dapat diukur secara andal, dengan adanya dokumen atau catatan pendukung atas perolehan aset tetap tersebut.

Aset biasanya diklasifikasikan atau dikelompokkan, karena aset tetap mempunyai sifat dan karakter yang berbeda dengan aset yang lain. Aset tetap terdiri atas beberapa jenis, sehingga perlu dikelompokkan. Pengelompokkan aset tetap berdasarkan kebijakan perusahaan masing-masing, karena pada umumnya semakin banyak aset tetap yang dimiliki akan semakin banyak juga kelompoknya. Hotel Bahtera membagi aset tetapnya menjadi beberapa bagian, yaitu tanah dan gedung, peralatan hotel, peralatan kantor dan alat angkut (kendaraan). Tujuan dari pengelompokkan aset tetap adalah untuk mempermudah pencatatan, perhitungan beban penyusutan, dan pemahaman dalam membaca laporan keuangan.

Aset tetap dapat diperoleh dengan melakukan berbagai cara, yaitu dengan pembelian tunai, pembelian secara kredit, membangun sendiri, dan sebagainya. Hotel Bahtera memperoleh aset tetapnya dengan cara pembelian tunai, pembelian kredit dan membangun sendiri. Hotel bahtera awalnya mengakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan semua biaya yang dikeluarkan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan fungsinya.

Berikut Penjelasan mengenai masing-masing kelompok aset tetap yang dimiliki Hotel Bahtera:

1. Tanah dan Gedung

Tanah dan Gedung yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, berikut adalah aset tetap tanah dan gedung.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aset** | **Tahun** | **Harga Perolehan** | **Umur** |
| 1 | Tanah | 1988 | 31,643,000 | - |
| 2 | Gedung Ruang Sidang | 1988 | 82,459,500 | 40 tahun |
| 3 | Gedung Umsini | 1989 | 21,433,000 | 40 tahun |
| 4 | Menara air/Sumur Bor | 1990 | 27,100,000 | 40 tahun |
| 5 | Gedung Kerinci | 1990 | 244,352,100 | 40 tahun |
| 6 | Gedung Ceremai | 1997 | 920,180,800 | 40 tahun |
| 7 | Gedung Tidar | 2002 | 2,082,094,914 | 40 tahun |
| 8 | Gazebo | 2006 | 49,628,000 | 40 tahun |
| 9 | gazebo sasana bahari | 2007 | 48,500,000 | 40 tahun |
| 10 | gedung tidar | 2009 | 1,055,000,000 | 40 tahun |
| 11 | ruang jaga satpam | 2011 | 35,000,000 | 40 tahun |
| 12 | parkir motor | 2011 | 24,000,000 | 40 tahun |
| 13 | ruang sidang pangrango | 2014 | 678,938,968 | 40 tahun |
| **Jumlah** | |  | **5,300,330,282** | **-** |

Sumber : Hotel Bahtera

Tabel 3.4

Harga Perolehan Tanah dan Gedung

Pada tahun 1988 Hotel Bahtera membeli tanah dengan harga Rp.31.643.000,- dengan harga perolehan sebesar Rp.31.643.000,- Hotel Bahtera meminjam uang untuk pembangunan kepada Bank sehingga pencatatan jurnal sebagai berikut:

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Tanah | 31.643.000 |  |
| Hutang Bank |  | 31.643.000 |

Pada tahun 1988 Hotel Bahtera membangun gedung ruang sidang dengan biaya sebesar Rp.82.459.500,- dengan harga perolehan sebesar Rp.82.459.500,- Hotel Bahtera mendapatkan sumber dana pinjaman dari bank.

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 82.459.500 |  |
| Hutang Bank |  | 82.459.500 |

Pada tahun 1989 Hotel Bahtera membangun gedung Umsini dengan biaya sebesar Rp.21.433.000,- dengan harga perolehan sebesar Rp.21.433.000,- Hotel Bahtera mendapatkan sumber dana pinjaman dari bank.

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 21.433.000 |  |
| Hutang Bank |  | 21.433.000 |

Pada tahun 1990 Hotel Bahtera membangun Menara air dengan biaya sebesar Rp.27.100.000,- dengan harga perolehan sebesar Rp.27.100.000,- Hotel Bahtera mendapatkan sumber dana pinjaman dari bank.

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 27.100.000 |  |
| Hutang Bank |  | 27.100.000 |

Pada tahun 1990 Hotel Bahtera membangun Gedung Kerinci dengan biaya sebesar Rp.244.352.100,- dengan harga perolehan sebesar Rp. 244.352.100,- Hotel Bahtera mendapatkan sumber dana pinjaman dari bank.

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 244.352.100 |  |
| Hutang Bank |  | 244.352.100 |

Pada tahun 1997 Hotel Bahtera membangun Gedung Kerinci dengan biaya sebesar Rp.920.180.800,- dengan harga perolehan sebesar Rp.920.180.800,- Hotel Bahtera mendapatkan sumber dana pinjaman dari bank.

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 920.180.800 |  |
| Hutang Bank |  | 920.180.800 |

Pada tahun 2002 Hotel Bahtera membangun Gedung Tidar dengan biaya sebesar Rp.2.082.094.914,- dengan harga perolehan sebesar Rp.2.082.094.914,- Hotel Bahtera mendapatkan sumber dana pinjaman dari bank.

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 2.082.094.914 |  |
| Hutang Bank |  | 2.082.094.914 |

Pada tahun 2006 Hotel Bahtera membangun Gazebo dengan biaya sebesar Rp.49.628.000,- dengan harga perolehan sebesar Rp.49.628.000,- Hotel Bahtera mendapatkan sumber dana pinjaman dari bank.

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 49.628.000 |  |
| Hutang Bank |  | 49.628.000 |

Pada tahun 2007 Hotel Bahtera membangun Gazebo Sasana Bahari dengan biaya sebesar Rp.48.500.000,- dengan harga perolehan sebesar Rp.48.500.000,- Hotel Bahtera mendapatkan sumber dana pinjaman dari bank.

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 48.500.000 |  |
| Hutang Bank |  | 48.500.000 |

Pada tahun 2009 Hotel Bahtera membangun Gedung Tidar dengan biaya sebesar Rp.1.055.000.000,- dengan harga perolehan sebesar Rp.1.055.000.000,- Hotel Bahtera mendapatkan sumber dana pinjaman dari bank.

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 1.055.000.000 |  |
| Hutang Bank |  | 1.055.000.000 |

Pada tahun 2011 Hotel Bahtera membangun Ruang Jaga Satpam dengan biaya sebesar Rp.35.000.000,- dengan harga perolehan sebesar Rp.35.000.000,- harga perolehan sudah termasuk biaya pembangunan dan pekerja pada saat aset dibangun

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 35.000.000 |  |
| Bank |  | 35.000.000 |

Pada tahun 2011 Hotel Bahtera membangun Parkir Motor dengan biaya sebesar Rp.24.000.000,- dengan harga perolehan sebesar Rp.24.000.000,- harga perolehan sudah termasuk biaya pembangunan dan pekerja pada saat aset dibangun.

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 24.000.000 |  |
| Bank |  | 24.000.000 |

Pada tahun 2014 Hotel Bahtera membangun Ruang Sidang Pangrango dengan biaya sebesar Rp.678.938.968,- dengan harga perolehan sebesar Rp.678.938.968,- Hotel Bahtera meminjam uang untuk pembangunan kepada Bank sehingga pencatatan jurnal sebagai berikut:

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Gedung | 678.938.968 |  |
| Hutang Bank |  | 678.938.968 |

Hotel Bahtera memisah antara biaya-biaya diluar pembelian tanah dan gedung. Dalam pencatatan biaya-biaya, manajemen menggabungkan semua biaya izin Hak Atas Tanah dan Gedung , adapun biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tahun 2018 untuk perpanjangan izin sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aset** | **Nilai Biaya Ditangguhkan** | **Mulai Di Amortisasi** | **Umur** |
| 1 | Biaya Ijin Gangguan | 10,218,500 | - | 3 tahun |
| 2 | Pengurusan Dokumen UKL/UPL | 4,575,000 | Des 2013 | 3 tahun |
| 3 | Pengurusan Surat-surat Tanah | 37,500,000 | Des 2014 | 5 tahun |
| 4 | Pengurusan IPPT dan Side Plan | 20,000,000 | Sep 2015 | 5 tahun |
| 5 | Pengurusan IMB | 74,959,000 | Des 2016 | 5 tahun |
| 6 | Pengurusan Surat TDUP | 7,500,000 | Des 2016 | 5 tahun |
| 7 | Pengurusan Surat-Surat PDRT | 46,872,000 | Okt 2016 | 5 tahun |
| 8 | Biaya Pengurusan Surat Tanah | 24,044,000 | - | 5 tahun |
| **Jumlah** | | **225,668,500** | **-** | **-** |

Sumber: Hotel Bahtera

Tabel 3.5

Biaya Perpanjangan Izin

1. Peralatan Hotel

Hotel Bahtera mengelompokkan aset-aset tersebut ke dalam peralatan hotel. Peralatan hotel merupakan aset yang menunjang kegiatan atau operasional perusahaan karena menjadi salah satu fasilitas yang digunakan untuk pengunjung hotel, aset-aset tersebut adalah furniture dan alat-alat lain yang digunakan oleh pengunjung hotel. Berikut ini adalah peralatan hotel yang dibeli secara langsung dari toko/supplier dan dikirim sampai ditempat, sehingga Harga Beli = Harga Perolehan adalah sebagai berikut:



Sumber: Hotel Bahtera

Tabel 3.6

Harga Perolehan Peralatan Hotel

Pada bulan Juli 2011, perusahaan membeli 1 unit meja TV dengan harga perolehan Rp.2.850.000,-

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi tersebut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Peralatan Hotel | 2.850.000 |  |
| Bank |  | 2.850.000 |

Pada bulan Maret 2013, perusahaan membeli 2 unit kompor gas WINN dengan harga perolehan Rp. 812.600,-

Hotel Bahtera Melakukan pencatatan atas transaksi pembelian tersebut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Peralatan Hotel | 812.600 |  |
| Bank |  | 812.600 |

1. Peralatan Kantor

Perusahaan mengelompokkan aset ke dalam peralatan kantor karena aset yang diperlukan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Contoh aset yang termasuk dalam kelompok peralatan kantor adalah computer, laptop, printer, dan lain-lain. Berikut ini adalah peralatan kantor yang dibeli secara langsung dari toko/supplier dan dikirim sampai ditempat, sehingga Harga Beli = Harga Perolehan adalah sebagai berikut:



Sumber : Hotel Bahtera

Tabel 3.7

Harga Perolehan Peralatan Kantor

Pada tahun 2016 Hotel Bahtera Membeli Telepon yang di pasangkan di setiap kamar yang tersedia berjumlah 70 unit. Jumlah harga perolehannya Rp.87.455.500,-

Hotel Bahtera Melakukan pencatatan atas transaksi pembelian tersebut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Peralatan Kantor | 87.455.500 |  |
| Bank |  | 87.455.500 |

Pada tahun 2012 Hotel Bahtera Membeli brangkas sejumlah 1 unit dengan jumlah harga perolehannya sebesar Rp.9.489.000

Hotel Bahtera melakukan pencatatan atas transaksi pembelian tersebut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Peralatan Kantor | 9.489.000 |  |
| Bank |  | 9.489.000 |

1. Alat Angkut (kendaraan)

Kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan berfungsi sebagai kendaraan operasional dan sebagai kendaraan dinas untuk general manager. Berikut ini adalah kendaraan yang dibeli secara kredit dari Bank, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Uraian** | **Tahun Perolehan** | **Unit** | **Harga Perolehan** |
| Avanza | 2006 | 1 | 111,900,000 |
| Kijang Grand Innova | 2013 | 1 | 235,000,000 |
| **JUMLAH** | | | 346,900,000 |

Sumber: Hotel Bahtera

Tabel 3.8

Harga Perolehan Kendaraan

Pada tahun 2006, perusahaan membeli satu unit kendaraan operasional mobil Avanza seharga Rp.111.900.000,- sumber dana aset tersebut menggunakan pinjaman Bank

Hotel Bahtera melakukan pencatatan transaksi tersebut sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Kendaraan | 111.900.000 |  |
| Hutang Bank |  | 111.900.000 |

Pada tahun 2013, perusahaan membeli satu unit kendaraan operasional mobil Kijang Grand Innova seharga Rp.235.000.000,- sumber dana aset tersebut menggunakan pinjaman Bank

Hotel Bahtera melakukan pencatatan transaksi tersebut sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Kendaraan | 235.000.000 |  |
| Hutang Bank |  | 235.000.000 |

**3.6.2 Metode Penyusutan Aset Tetap Pada Hotel Bahtera**

Dalam menentukan beban penyusutan aset tetap pada Hotel Bahtera terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya beban penyusutan sebagai berikut:

1. Harga Perolehan

Harga perolehan pada saat aset tetap tersebut dibeli termasuk biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung.

1. Umur Ekonomis

Umur ekonomis adalah jangka waktu pemakaian aset yang diharapkan oleh perusahaan. Umur ekonomis aset tetap yang dimiliki Hotel Bahtera ditetapkan berdasarkan kebijakan yang telah ditentukan manajemen, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aset** | **Umur** |
| 1 | Gedung | 40 Tahun |
| 2 | Peralatan Hotel | 5 Tahun |
| 3 | Peralatan Kantor | 5 Tahun |
| 4 | Kendaraan | 5 Tahun |

Sumber: Hotel Bahtera

Tabel 3.9

Umur Ekonomis

1. Nilai Sisa

Nilai sisa adalah nilai yang diperkirakan akan tetap ada sampai akhir masa manfaat umur ekonomis. Hotel Bahtera menentukan nilai sisa sesuai dengan kebijakan manajemen, yaitu dengan nilai sisa bernilai nol di masa akhir umur ekonomis.

Pihak manajemen Hotel Bahtera memberikan kebijakan akuntansi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) untuk semua jenis aset tetap. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur ekonomis aset tetap, yaitu dengan cara perhitungan nilai penyusutan adalah tarif penyusutan dikali dengan harga perolehan. Hotel bahtera menetapkan tarif penyusutan sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Aset** | **Tarif Penyusutan** |
| Gedung | 2,5% |
| Kendaraan | 20% |
| Peralatan Hotel | 15% |
| Peralatan Kantor | 15% |

Sumber: Hotel Bahtera

Tabel 3.10

Tarif Penyusutan

Berikut adalah cara perhitungan penyusutan aset tetap yang digunakan Hotel Bahtera periode 31 Desember 2018 sesuai dengan kebijakan perusahaan, sebagai berikut:

1. Gedung

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap Gedung Ruang Sidang yang diperoleh pada tahun 1988, dengan harga perolehan Rp.82.459.500,-

Beban penyusutan = 2,5% X 82.459.500

= 2.061.488

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.2.061.488,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Gedung | 2.061.488 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Gedung |  | 2.061.488 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap Gedung Umsini yang diperoleh pada tahun 1989, dengan harga perolehan Rp.21.433.000,-

Beban penyusutan = 2,5% X 21.433.000

= 535.825

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp. 535.825,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Gedung | 535.825 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Gedung |  | 535.825 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap Menara air yang diperoleh pada tahun 1990, dengan harga perolehan Rp.27.100.000,-

Beban penyusutan = 2,5% X 27.100.000,-

= 677.500

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.677.500,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Gedung | 677.500 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Gedung |  | 677.500 |

* 1. Peralatan Hotel

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa meja TV, yang diperoleh pada bulan Juli 2011, dengan harga perolehan Rp.2.850.000,-

Beban penyusutan = 15% X 2.850.000

= 427.500

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.427.500,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Hotel | 427.500 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Hotel |  | 427.500 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa meja kerja jati CBV D21B, yang diperoleh pada bulan Desember 2011, dengan harga perolehan Rp.3.900.000,-

Beban penyusutan = 15% X 3.900.000

= 585.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.585.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Hotel | 585.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Hotel |  | 585.000 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa meja kerja jati CBV D21B, yang diperoleh pada bulan Desember 2011, dengan harga perolehan Rp.3.900.000,-

Beban penyusutan = 15% X 3.900.000

= 585.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.585.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Hotel | 585.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Hotel |  | 585.000 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa meja rias kayu jati CBV DO52B, yang diperoleh pada bulan Desember 2011 menggunakan metode garis lurus, dengan harga perolehan Rp.3.100.000,-

Beban penyusutan = 15% X 3.100.000

= 465.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.465.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Hotel | 465.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Hotel |  | 465.000 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa kaca cermin fungsional CBV DO52B, yang diperoleh pada bulan Desember 2011, dengan harga perolehan Rp.3.600.000,-

Beban penyusutan = 15% X 3.600.000

= 540.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.540.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Hotel | 540.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Hotel |  | 540.000 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa HomeTheater, yang diperoleh pada bulan Desember 2012, dengan harga perolehan Rp.3.750.000,-

Beban penyusutan = 15% X 3.750.000

= 562.500

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp. 562.500,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Hotel | 562.500 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Hotel |  | 562.500 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa TV LCD, yang diperoleh pada bulan Desember 2012 menggunakan metode garis lurus, Rp.3.500.000,-

Beban penyusutan = 15% X 3.500.000

= 525.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.525.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Hotel | 525.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Hotel |  | 525.000 |

* 1. Peralatan Kantor

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa komputer PC DELL, yang diperoleh pada tahun 2007, dengan harga perolehan Rp.6.492.081,-

Beban penyusutan = 15% X 6.492.081

= 973.812

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.973.812,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Kantor | 973.812 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Kantor |  | 973.812 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa printer EPSON LQ-2180, yang diperoleh pada tahun 2007, dengan harga perolehan Rp.5.500.000,-

Beban penyusutan = 15% X 5.500.000

= 825.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp. 825.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Kantor | 825.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Kantor |  | 825.000 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa laptop TOSHIBA L645.110 yang diperoleh pada Desember 2010, dengan harga perolehan Rp.6.200.000,-

Beban penyusutan = 15% X 6.200.000

= 930.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp. 930.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Kantor | 930.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Kantor |  | 930.000 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa computer COMPAQ, yang diperoleh pada Oktober 2011, dengan harga perolehan Rp.7.800.000,-

Beban penyusutan = 15% X 7.800.000

= 1.170.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp. 1.170.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Kantor | 1.170.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Kantor |  | 1.170.000 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa printer EPSON LQ-2190, yang diperoleh pada Oktober 2011, dengan harga perolehan Rp.5.800.000,-

Beban penyusutan = 15% X 5.800.000

= 870.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.870.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Kantor | 870.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Kantor |  | 870.000 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa laptop merk DELL INS N4110 C15, yang diperoleh pada September 2012, dengan harga perolehan Rp.7.390.000,-

Beban penyusutan = 15% X 7.390.000

= 1.108.500

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp. 1.108.500,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Kantor | 1.108.500 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Kantor |  | 1.108.500 |

* 1. Kendaraan

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa kendaraan Avanza, yang diperoleh pada tahun 2006, dengan harga perolehan Rp.111.900.000,-

Beban penyusutan = 20% X 111.900.000

= 22.380.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.111.900.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Kendaraan | 111.900.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – kendaraan |  | 111.900.000 |

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa kendaraan KIJANG GRAND INNOVA, yang diperoleh pada tahun 2013, dengan harga perolehan Rp.235.000.000,-

Beban penyusutan = 20% X 235.000.000

= 35.250.000

Beban penyusutan per tahunnya adalah Rp.35.250.000,-

Jurnal Penyusutan dicatat sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Debet** | **Kredit** |
| Beban Penyusutan – Peralatan Kantor | 35.250.000 |  |
| Akumulasi Penyusutan – Peralatan Kantor |  | 35.250.000 |

* + 1. **Menyajikan Laporan Aset Tetap Kepada Manajemen**
       1. **Pengiventarisan dan Perbaikan Aset Tetap**

Dalam menginventariskan aset tetap yang dimiliki oleh Hotel Bahtera petugas yang bertanggung jawab adalah Petugas bagian Gudang dan Inventaris, Staff Akuntansi yang dikepalai oleh Manajer Administrasi. Berikut adalah tahapan dalam menginventariskan Aset Tetap yang dimiliki:



Sumber: Hotel Bahtera

Gambar 3.2

Tahap Menginventariskan Aset Tetap

Petugas Gudang dan Inventaris akan mendata semua aset yang dibeli oleh Pihak Hotel, setelah itu Petugas Gudang dan Inventaris akan melaporkan ke Petugas Akuntansi untuk disusun dalam Laporan, dan Tahap terakhir adalah melaporkan dalam bentuk laporan keuangan kepada Manajer Administrasi.

Dalam kegiatan operasional Hotel Bahtera kerusakan Aset yang ada sering terjadi karena beberapa hal, misalnya toilet macet, AC tidak berfungsi, Peralatan Elektronik yang tidak berfungsi, dan lainnya. Dalam menangani kerusakan tersebut ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh Hotel Bahtera. Berikut adalah tahapannya:



Sumber: Hotel Bahtera

Gambar 3.3

Tahap Perbaikan Aset Tetap

Front Office akan menerima complain dari penggunjung Hotel melalui telepon, petugas FO akan melaporkan complain tersebut ke pihak Teknisi yang selanjutnya akan melaporkan ke Manajer Komersil untuk yang nantinya akan dilaporkan ke pihak Kasir jika ada biaya yang dikeluarkan dalam perbaikan aset tersebut.

* + - 1. **Penyajian Laporan Aset Tetap per Kelompok Aset**

Manajemen Hotel Bahtera dalam menyajikan Laporan Aset Tetap telah sesuai dengan kebijakan dari perusahaan, Berikut ini Laporan Aset periode 31 Desember 2018. Berikut adalah laporan per kelompok aset:

1. Tanah



Tabel 3.11

Penyajian Laporan Aset Tetap Tanah

Tabel diatas merupakan rincian dari perolehan aset tetap berupa tanah yang diperoleh oleh Hotel Bahtera dan Laporan tersebut merupakan Laporan Aset tetap pada 31 Desember 2018.



Tabel 3.12

Penyajian Laporan Biaya Hak Atas Tanah

Tabel diatas merupakan biaya perpanjang hak atas tanah dan laporan tersebut merupakan Laporan pada periode 31 Desember 2018. Umur manfaat surat hak atas tanah adalah 5 tahun. Dengan Nilai Biaya Ditanguhkan sebesar Rp.61.544.000,- Amortisasi Rp.54.044.000,- dan Sisa Biaya Ditangguhkan sebesar Rp.7.500.000

1. Gedung



Tabel 3.13

Penyajian Laporan Aset Tetap Gedung

Tabel diatas merupakan rincian dari perolehan aset tetap berupa Gedung yang diperoleh oleh Hotel Bahtera dan Laporan tersebut merupakan Laporan Aset tetap pada 31 Desember 2018. Umur manfaat selama 40 Tahun dengan tarif penyusutan 2,5% telah sesuai dengan kebijakan perusahaan. Harga perolehan sebesar Rp.5.268.687.282,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.1.859.611.963,- jumlah nilai buku sebesar Rp.3.287.198.554,-



Tabel 3.14

Penyajian Biaya Izin Atas Gedung

Tabel diatas merupakan biaya perpanjang hak atas gedung dan laporan tersebut merupakan Laporan pada periode 31 Desember 2018. Umur manfaat surat hak atas tanah adalah 5 tahun. Dengan Biaya Ditangguhkan sebesar Rp.164.124.500,- Amortitasi sebesar Rp.81.913.760,- dan Sisa Biaya Ditangguhkan sebesar Rp.82.109.740,-

1. Peralatan Hotel



Tabel 3.15

Penyajian Laporan Aset Tetap Peralatan hotel

Tabel diatas merupakan rincian dari perolehan aset tetap berupa Peralatan Hotel yang diperoleh oleh Hotel Bahtera dan Laporan tersebut merupakan Laporan Aset tetap pada 31 Desember 2018. Umur manfaat selama 5 Tahun dengan tarif penyusutan 15% telah sesuai dengan kebijakan perusahaan. Harga perolehan sebesar Rp.100.619.530,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.85.316.355,- jumlah nilai buku sebesar Rp.6.488.244,-

Berdasarkan kebijakan manajemen hotel yang menetapkan umur manfaat untuk aset peralatan hotel selama 5 tahun, dari table diatas mulai dari Nomor19 sampai dengan Nomor 34 tidak sesuai dengan kebijakan manajemen, karena masih menyisakan nilai buku, yang artinya umur manfaat dengan nilai penyusutan belum sesuai dengan kebijakan perusahaan.

1. Peralatan Kantor



Tabel 3.16

Penyajian Laporan Aset Tetap Peralatan Kantor

Tabel diatas merupakan rincian dari perolehan aset tetap berupa Peralatan Kantor yang diperoleh oleh Hotel Bahtera dan Laporan tersebut merupakan Laporan Aset tetap pada 31 Desember 2018. Umur manfaat selama 5 Tahun dengan tarif penyusutan 15% telah sesuai dengan kebijakan perusahaan. Harga perolehan sebesar Rp.290.681.456,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.171.978.047,- jumlah nilai buku sebesar Rp.76.991.511,-

Berdasarkan kebijakan manajemen hotel yang menetapkan umur manfaat untuk aset peralatan kantor selama 5 tahun, dari tabel diatas khususnya Nomor 7,8,9,14,16, dan 17 tidak sesuai dengan kebijakan manajemen, karena masih menyisakan nilai buku, yang artinya umur manfaat dengan nilai penyusutan belum sesuai dengan kebijakan perusahaan.

1. Kendaraan



Tabel 3.17

Penyajian Laporan Aset Tetap Kendaraan

Tabel diatas merupakan rincian dari perolehan aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh oleh Hotel Bahtera dan Laporan tersebut merupakan Laporan Aset tetap pada 31 Desember 2018. Umur manfaat selama 5 Tahun dengan tarif penyusutan 20% telah sesuai dengan kebijakan perusahaan. Harga perolehan sebesar Rp.346.900.000,- Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.346.900.000,- jumlah nilai buku sebesar Rp.0,-

**3.6.3.3 Penyajian Laporan Aset Tetap**

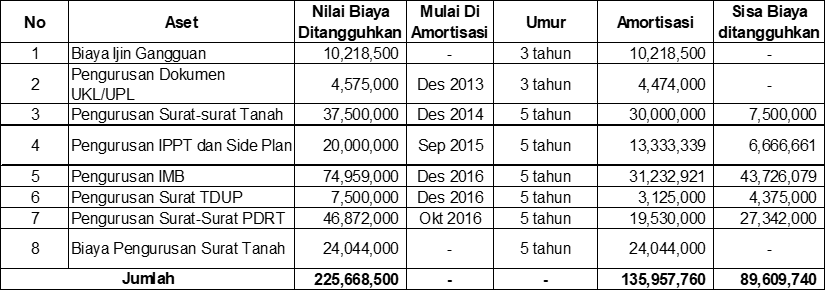
Manajemen Hotel Bahtera dalam menyajikan Laporan Aset Tetap telah sesuai dengan kebijakan perusahaan, Berikut ini Laporan Aset periode 31 Desember 2018:



Tabel 3.18

Penyajian Laporan Jumlah Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2018 Laporan Aset Tetap Hotel Bahtera telah sesuai dengan kebijakan perusahaan. Hotel Bahtera memperoleh harga perolehan dari total semua aset sebesar Rp.6.038.252.768,- akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.463.806.375,- dan nilai buku sebesar Rp.3.370.678.309,- Laporan tersebut telah sesuai dengan kebijakan manajemen.



Tabel 3.19

Penyajian Biaya Hak atas tanah dan Izin Atas Gedung

Tabel diatas merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Hotel Bahtera untuk mendapatkan izin. Laporan tersebut merupakan Laporan periode 31 Desember 2018. Jumlah Harga perolehanya sebesar Rp.225.668.500,- Amortisasi sebesar Rp. 135.957.760,- dan Nilai Buku sebesar Rp. 89.609.740,- umur manfaat dari izin tersebut mulai dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun,